

مستخلص

ABSTRAK

Dalam karya sastra memiliki beberapa unsur, dan karena beberapa unsur tersebut sastra menjadi sempurna. Unsur tersebut terbagi menjadi dua macam yakni unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik adalah unsur yang membangun sastra dari dalam, unsur-unsur tersebut antara lain: tema, tokoh, setting, alur dan ide cerita. unsur yang kedua yaitu unsur ekstrinsik, adalah unsur yang membangun sastra dari luar, atau juga bias disebut unsur yang mempengaruhi terciptanya karya sastra. Unsur-unsur tersebut antara lain: keadaan subjektifitas pengarang, keadaan psikologi pengarang, keadaan lingkungan pengarang dan filsafat serta kepercayaan pengarang.

Basyar bin burdin adalah seorang penyair yang lahir pada tahun 95 H di kota Turkistan, dia dilahirkan dalam keadaan buta dan memiliki postur tubuh yang cacat. Basyar bin burdin seorang penyair yang hidup pada dua masa pemerintahan, daulah umayyah dan abbasiyah.

Syiir hija' basyar bin burdin yang terkenal dengan kata-katanya yang pedih dan keji menarik peneliti untuk meneliti lebih dalam tentang syi'ir hija' tersebut. Peneliti memberi judul penelitiannya "unsur-unsur ekstrinsik dalam syi'ir hija' basyar bin burdin", di dalam penelitian ini peneliti membahas tentang faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi basyar dalam menciptakan syi'ir hija'nya dengan menggunakan pendekatan analisis unsur-unsur ekstrinsik, dan menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya. Metode kualitatif adalah metode penelitian dengan data segala informasibaik lisan maupun tertulis, gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau focus penelitian.

dalam penelitian ini membahas meliputi:

1. Bagaimana bentuk syi'ir hija' basyar bin burdin?
2. Apa saja unsur-unsur ekstrinsik dalam syi'ir hija' basyar bin burdin?
3. Bagaimana pengaruh unsur-unsur ekstrinsik pada syi'ir hija' basyar bin burdin?

Setelah melakukan penelitian tentang unsur-unsur ekstrinsik yang mempengaruhi penciptaan syi'ir hija' basyar bin burdin, peneliti menyimpulkan unsur-unsur ekstrinsik syi'ir hija' basyar bin burdin meliputi empat unsur, yaitu:

- a. Keadaan subjektifitas basyar, meliputi tiga hal yaitu kebutaannya, kemiskinan keluarganya dan kelayalitan terhadap bangsanya.
- b. Keadaan psikologi basyar yang temperament, suka menghina dan akhlaknya yang buruk.
- c. Keadaan lingkungannya (sosial dan budaya), basyar hidup pada zaman pemerintahan daulah abbasiyah, pada saat itu banyak terjadi fanatisme golongan orang arab terhadap golongan yang lain. Keadaan budaya pemerintahan abbasiyah pada saat itu banyak terpengaruh oleh budaya Persia, hal ini disebabkan karena pemerintahan abbasiyah terletak di daerah Persia.
- d. Keyakinan dan falsafah basyar, keyakinan basyar banyak yang menisbatkan dia dengan seorang zindiq (islam hanya di mulut saja, tetapi hatinya tidak) dia dinisbatkan pada agama nenek moyangnya yakni agama Persia terakhir (majusi), dalam sebuah syiirnya dia berpendapat bahwa iblis itu lebih muliah dibandingkan dengan nabi adam.

Beberapa unsur tersebut yang mempengaruhi terciptanya syi'ir hija' basyar bin burdin. Dari penelitian tentang unsur-unsur tersebut, peneliti menyimpulkan kebanyakan syi'ir hija' basyar tercipta akibat dari unsur-unsur yang telah disebut di atas.

Demikian abstraksi yang dapat peneliti sampaikan, semoga dapat menjadi pengantar dan membantu untuk memahami isi dari isi penelitian ini.